

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sistem bagi hasil pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Berkah Bersama cabang Serang menggunakan metode *profit loss sharing* di mana pembagian keuntungan dilakukan setelah perhitungan laba bersih. KSPPS menyediakan 100% modal kepada nasabah/anggota untuk dikelola, keuntungan akan dibagi berdasarkan nisbah yang disepakati pada awal akad dalam bentuk persentase. KSPPS akan menanggung kerugian secara penuh selama kerugian tidak disebabkan oleh kelalaian pengelola.
2. Penerapan manajemen risiko di KSPPS Berkah Bersama cabang Serang sudah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/23/PBI/2011 pasal (4) tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Penerapan manajemen tersebut terdiri dari beberapa proses. Tahap pertama merupakan proses identifikasi risiko, pada tahap ini untuk mengetahui berapa banyak dan berapa

besar risiko yang akan timbul. Tahap kedua yaitu analisis risiko, untuk mengukur risiko dengan cara melihat potensial terjadinya seberapa besar kerugian dan probabilitas terjadinya risiko tersebut. Tahap ketiga pengelolaan risiko, pengelolaan risiko tergantung pada jenis risiko yang ditimbulkan. Tahap terakhir yaitu pengawasan serta evaluasi pengurus pembiayaan *mudharabah*.

B. Saran

1. Bagi KSPPS Berkah Bersama cabang Serang

- a. Perlu adanya pengembangan *skill* pada aspek pemasaran produk pembiayaan *mudharabah*. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan jumlah nasabah pada pembiayaan *mudharabah*. Dengan meningkatnya jumlah anggota, tentu akan berdampak positif terhadap perkembangan perekonomian masyarakat dan kemajuan KSPPS Berkah Bersama. Sebab, di samping masyarakat dapat belajar bisnis dengan benar, masyarakat akan mendapatkan pengetahuan mengenai sistem koperasi syariah.

- b. Perlunya mempertajam dalam menganalisa pengajuan pembiayaan agar tidak terjadi kesalahan analisa penghasilan, jaminan dan karakter calon nasabah pembiayaan *mudharabah*. Serta perlunya membuat standar pada laporan keuangan untuk nasabah/anggota pembiayaan *mudharabah*.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

- a. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian sangat jauh dari kesempurnaan, terutama dalam hal penilaian obyektif. Karena minimnya data yang diperoleh oleh Peneliti.
- b. Penulis berharap Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitiannya dengan menggunakan teori manajemen risiko pembiayaan dari jenis dan perspektif yang berbeda secara lebih jelas dan mendalam.